

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pesatnya perkembangan teknologi telah memengaruhi berbagai aspek kehidupan, termasuk pendidikan. Teknologi mengubah cara belajar, bekerja, dan berinteraksi menjadi lebih cepat dan efisien. Kondisi ini menuntut lembaga pendidikan, termasuk pesantren, untuk berinovasi agar tetap relevan. Sebagai lembaga pendidikan keagamaan, pesantren perlu mengembangkan sistem pembelajaran dan manajemen yang sesuai dengan era digital guna mencetak sumber daya manusia yang unggul secara spiritual dan intelektual. Pemerintah mendukung hal ini melalui Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2019 tentang Pesantren, yang mendorong tata kelola pesantren yang profesional dan akuntabel.

Pondok Pesantren Kanzul Ulum Madiun merupakan pesantren salafiyah yang mengintegrasikan pendidikan agama dan formal, serta membekali santri dengan keterampilan praktis seperti menjahit, pertukangan, dan pertanian. Pesantren ini juga menyediakan beasiswa bagi santri dari keluarga kurang mampu sebagai bentuk komitmen terhadap pemerataan akses pendidikan. Program ini tidak hanya meringankan beban ekonomi, tetapi juga memotivasi santri untuk terus berkembang. Dengan fasilitas yang memadai dan sistem pendidikan terpadu, Pondok Pesantren Kanzul Ulum semakin diminati masyarakat, yang terlihat dari meningkatnya jumlah pendaftar setiap tahunnya.

Dalam pelaksanaannya, sistem penerimaan beasiswa di Pondok Pesantren Kanzul Ulum masih menghadapi sejumlah kendala, terutama terkait objektivitas dan sistematika penilaian. Seleksi penerima beasiswa belum didasarkan pada indikator

yang terukur dan transparan, serta belum memiliki kriteria tertulis yang baku. Akibatnya, penilaian cenderung subjektif dan berpotensi menimbulkan ketidakadilan. Kondisi ini penting untuk dievaluasi, mengingat beasiswa memiliki peran strategis dalam mendukung akses pendidikan yang merata dan adil. Tanpa sistem seleksi yang jelas dan akuntabel, tujuan utama beasiswa untuk membantu santri berprestasi dan kurang mampu tidak akan tercapai secara optimal. Sejalan dengan amanat Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2019 tentang Pesantren, maka sudah saatnya Pondok Pesantren Kanzul Ulum melakukan evaluasi dan perbaikan terhadap mekanisme penerimaan beasiswa.

Oleh sebab itu diperlukan sebuah sistem untuk dapat mengatasi permasalahan yang ada, sehingga dapat menghasilkan kegiatan penerimaan beasiswa di Pondok Kanzul Ulum menjadi lebih objektif dan tersistematis. Berdasarkan uraian masalah di atas, maka peneliti mengambil judul “SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN PENERIMAAN BEASISWA MENGGUNAKAN METODE SAW (Studi Kasus: Pondok Pesantren Kanzul Ulum Kota Madiun)”.

B. Pembatasan Masalah

Berdasarkan topik yang dibahas agar lebih terarah dan terfokus, maka dalam skripsi ini diberikan batasan masalah sebagai berikut:

1. Sistem ini hanya dapat diakses oleh calon santri dan admin.
2. Sistem yang akan dibangun meliputi *dashboard* pada level calon santri. Pengelolaan *dashboard*, konfirmasi pendaftaran, daftar santri, konfirmasi beasiswa dan list penerima pada level admin.
3. Dalam pembuatan sistem ini menggunakan *database* MySQL.
4. Metode yang digunakan adalah *Simple Additive Weighting* dan metode pengujian *Black Box Testing*.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, masalah yang dirumuskan oleh peneliti adalah:

1. Bagaimana cara merancang dan membangun Sistem Pendukung Keputusan Penerimaan Beasiswa Pondok Pesantren Kanzul Ulum?
2. Bagaimana implementasi Sistem Pendukung Keputusan Penerimaan Beasiswa di Pondok Pesantren Kanzul Ulum?
3. Bagaimana hasil evaluasi dari Sistem Pendukung Keputusan Penerimaan Beasiswa di Pondok Pesantren Kanzul Ulum?

D. Tujuan Penelitian

Dengan mengacu pada perumusan masalah yang diuraikan dalam penelitian ini, maka tujuan yang hendak dicapai adalah:

1. Mengetahui cara merancang dan membangun Sistem Pendukung Keputusan Penerimaan Beasiswa di Pondok Pesantren Kanzul Ulum.
2. Mengetahui cara implementasi Sistem Pendukung Keputusan Penerimaan Beasiswa di Pondok Pesantren Kanzul Ulum.
3. Mengetahui hasil evaluasi dari Sistem Pendukung Keputusan Penerimaan Beasiswa di Pondok Pesantren Kanzul Ulum.

E. Kegunaan Penelitian

Kegunaan dalam pembuatan sistem ini terbagi menjadi dua bagian, yaitu kegunaan teoritis (akademis) dan kegunaan praktis:

1. Kegunaan Teoritis (Akademis)

a. Bagi Peneliti

Dalam pembangunan Sistem Pendukung Keputusan Penerimaan Beasiswa di Pondok Pesantren Kanzul Ulum ini dapat berguna bagi pihak peneliti dalam mengimplementasikan ilmu yang dipelajari selama perkuliahan.

b. Bagi Peneliti lain

- 1) Dapat dijadikan sebagai referensi dalam penelitian yang sama atau terkait dengan topik yang dibahas dalam penelitian ini.
- 2) Sebagai informasi tentang perancangan dan pembangunan sistem menggunakan metode *Simple Additive Weighting*.
- 3) Memberikan kontribusi dalam meningkatkan ilmu pengetahuan dan teknologi terkait dengan sistem pendukung keputusan penerimaan

beasiswa yang dapat digunakan oleh peneliti lain untuk melakukan penelitian lebih lanjut.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Pihak Pondok Pesantren Kanzul Ulum

Dapat membantu dalam pengambilan keputusan penerimaan beasiswa yang sebelumnya masih berjalan secara konvensional menjadi lebih objektif dan tersistematis.

b. Bagi Pihak Pembaca

- 1) Sebagai informasi dan pengetahuan tentang sistem pendukung keputusan penerimaan beasiswa di Pondok Pesantren Kanzul Ulum.
- 2) Sebagai referensi dan sumber informasi yang dapat digunakan dalam penelitian yang sama atau terkait dengan topik yang dibahas dalam penelitian ini.
- 3) Memberikan wawasan baru terkait sistem pendukung keputusan penerimaan beasiswa yang dapat digunakan oleh peneliti lain.